

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara

berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im and Endang Susilowati, 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI didunia yaitu 303 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB didunia sebesar 41 per 1000 kelahiran hidup. (Boga, 2023) Berdasarkan profil kesehatan indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021.

Angka kematian ibu (AKI) di indonesia masih sangat tinggi. AKI merubah salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari

setelah melahirkan tanpa memperhitung lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. (Beata Aku and Isfaizah, 2024).

Persalinan merupakan proses fisiologis yang normal, namun dapat berubah menjadi patologis apabila tidak mendapatkan pemantauan dan penanganan yang tepat. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada persalinan adalah kala II memanjang, yaitu ketika fase pengeluaran janin

berlangsung lebih lama dari batas normal, yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu maupun bayi. Kala II memanjang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kontraksi uterus yang tidak adekuat, posisi janin yang tidak menguntungkan, kelelahan ibu, atau masalah pada jalan lahir. (Shrestha *et al.*, 2022)

Menurut WHO (2022), manajemen persalinan yang efektif sangat bergantung pada penilaian dini dan intervensi yang tepat pada setiap tahap persalinan, termasuk kala II. Penundaan dalam penatalaksanaan kala II yang memanjang dapat menyebabkan komplikasi seperti hipoksia janin, trauma lahir, ruptur uteri, dan kebutuhan akan intervensi obstetrik seperti vakum, forsep, atau bahkan sectio caesarea. (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan keluarga dan dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2019 terbanyak 117 kematian ibu. Jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 89.763, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019 adalah sebesar 130/100.000

kelahiran hidup. Kasus kematian bayi yang dilaporkan pada tahun 2019 adalah sebesar 539 kasus dengan 89.763 kelahiran hidup. Sehingga demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 6/1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi, atau yang dikenal dengan Infant Mortality Rate (IMR), merujuk pada jumlah kematian bayi yang terjadi sejak lahir hingga usia kurang dari satu tahun. Angka ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu

angka kematian neonatal (untuk bayi yang berusia 0 hingga 28 hari) dan angka kematian post neonatal (untuk bayi yang berusia 1 hingga 12 bulan). Di Kota Pontianak selama tahun 2023, di mana tercatat sebanyak 24 bayi meninggal dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2023 tercatat sebanyak 205 kematian per 100.000 kelahiran. Di Kota Pontianak berada pada angka 91,42 kematian per 100.000 kelahiran hidup, yang tentunya jauh di bawah target nasional Indonesia. Kecamatan dengan angka kematian ibu tertinggi adalah Pontianak Utara, mencapai 190,57, diikuti oleh Pontianak Timur dengan 107,01. Sedangkan Kecamatan Pontianak Tenggara mencatat angka kematian ibu terendah, yaitu 0 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan barat, 2023).

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu pada tahun 2023 meliputi penguatan pemeriksaan bagi ibu hamil, dari yang sebelumnya dilakukan 4 kali selama kehamilan menjadi 6 kali sepanjang 9 bulan. Selain itu, Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada ibu hamil dengan menyediakan USG di seluruh Puskesmas di Indonesia. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendeteksi kehamilan yang tidak normal sedini mungkin, sehingga perawatan yang tepat dapat dilakukan

untuk mencegah terjadinya kematian ibu saat persalinan. (*Profil Kesehatan Kalimantan Barat Tahun 2023*).

Upaya yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter, pemeriksaan laboratorium,

konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, meminum tablet tambah darah, mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan.

(Kusbandi, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. S selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan dokumentasi SOAP yaitu kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan persalinan Kala II Memanjang dan By.Ny S di Kota Pontianak”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny.S di kota Pontianak ” .

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny.S Dengan kala II memanjang dan By.Ny.S di kota Pontianak.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny. S di kota Pontianak.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny S.
- c. Mampu menegakkan analisa pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny S
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny S
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny.S dengan kala II memanjang dan By.Ny S.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Institusi

Peningkatan kualitas layanan, efisiensi deteksi dini risiko, pengembangan kompetensi tenaga kesehatan, dan peningkatan reputasi institusi melalui pemberian asuhan komprehensif.

### b. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap penanganan pasien, penerapan konsep asuhan kebidanan sangat penting agar tenaga kesehatan dapat memberikan perawatan yang sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

### c. Profesi Bidan

Peningkatan keterampilan klinis, penguatan peran dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui asuhan yang komprehensif.

### d. Klien dan Masyarakat

Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, memberikan infoemasi yang tepat tentang kehamilan dan persalinan, memperluas akses layanan kesehatan, serta mendukung pencegahan komplikasi melalui pengawasan dan intervensi yang efektif.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan kala II memanjang dan By.Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) di Kota Pontianak dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan tahun 2024.

### 2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dan By.Ny. S

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan kala II memanjang dan By.Ny S di Kota Pontianak dilakukan pada tanggal 09 Juni 2024 sampai 17 November 2024.

### 4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada awal kehamilan dilakukan di Puskesmas Gang Sehat US Kota Pontianak, Persalinan ST dilakukan di RS Bhayangkara, kunjungan nifas dan neonatus dilakukan di ruah Ny S dan By.Ny. S dan imunisasi dilakukan di Posyandu pal 9.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Susanti Pratamaningtya (2021)	Analisis Faktor yang mempengaruhi kejadian persalinan kala II memanjang di RS kediri	Setelah di lakukan pelaksanaan asuhan kebidanan di laksanakan sesuai dengan prosedur manajemen kebidanan menunjukan bahwa faktor usia ibu,jarak kehamilan,frekuensi his berpengaruh terhadap kejadian kala II memanjang.
2.	Ni nengah arini merni (2024)	Asuhan kebidanan Persalinan pada Ny.H dengan Kala II lama di RSUD lombok barat	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa lama kala II menyebabkan komplikasi dan gejala berbahaya kepada ibu dan janin, pada ibu dapat mempengaruhi keadaan umum ibu seperti kelelahan, gelisah letih lesu, ibu mengalami odema vulva, pada janin DJJ cepat.
3.	Hairatul Mawaddah (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I di puskesmas riam durian kotawaringin barat	Keadaan umum ibu baik, TTV normal, TFU normal, kontraksi uterus baik, perdarahan normal, luka episiotomi kering.

Sumber Data : Susanti Pratamaningtyas (2021); Ni Nengah Arini Merni (2024); Hairatul Mawaddah (2024)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan hasil penelitian. Penelitian yang

dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dengan persalinan kala II memanjang dan By.Ny S Kota Pontianak yang dilakukan pada bulan November 2025

